

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan dan hasil pembahasan penelitian analisis dan observasi tentang Pelestarian Bahan Pustaka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyebab kerusakan bahan pustaka ada empat faktor seperti faktor biologi, fisika, kimia dan faktor lain dari empat faktor tersebut di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin banyak disebabkan oleh faktor lain seperti manusia. Pencegahan terus dilakukan supaya bahan pustaka tidak mudah rusak dan dapat bertahan lama.
2. Proses perbaikan bahan pustaka pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin masih menggunakan penjilidan belum ada alih bentuk media maupun laminasi.
3. Adapun kendala yang dialami oleh Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, antara lain :
 - a. Sulit mencari sampul duplikat

Sulit mencari sampul duplikat ketika buku yang rusak tersebut tidak ada di koleksi tandon. Jadi para staf yang memperbaiki bahan pustaka tersebut mencari pada internet setelah itu buku dapat diperbaiki.
 - b. Dana

Tidak melakukan bentuk alih media kerana alatnya yang mahal. Jadi dana yang ada digunakan untuk penambahan koleksi, juga kerusakan yang di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin masih bisa dengan penjilidan untuk meminimalisir dana yang ada.
 - c. Kurang sadarnya para pemustaka tentang pelestarian bahan pustaka

Para pemustaka banyak sekali melakukan kesalahan ketika mengambil buku dan membaca, seperti menggunakan air liyur membuat bahan pustaka akan cepat rusak. Pada hal ini staf perpustakaan hanya bisa menghimbau para pemustakanya supaya merawat buku dengan baik.

B. SARAN

Dari uraian serta simpulan diatas, penulis memberikaan beberapa saran untuk kegiatan pelestarian bahan pustaka pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengelola perpustakaan dapat lebih menghimbau lagi para pemustakanya karena masih banyak buku yang rusak tetap dipakai oleh pemustakanya.

Perlunya penambahan sumberdaya manusia pada ruangan restorasi karena pemustaka yang banyak membuat buku cepat rusak dan buku pun banyak rusak, jadi diperlukan sumberdaya manusia supaya